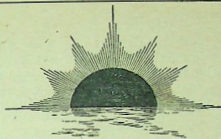


OETOESAN GOEROE

ORGAAN DARI „P. G. G. A.” KOETA-RADJA

HARGA LANGGANAN :

6 boelan f 1.—
 1 tahoen „1.80
 Berlangganan sekoerangnja 6 boelan.



HARGA ADVERTENTIE :

1 baris f 0.20. Boeat sekali masoek sekoerang-koerangnja f 1.50. Berlangganan boleh berdamai. Bajaran diminta lebih dahoeloe.

BOEAT SEMENTARA TERBIT SEKALI SEBOELAN
 REDACTIE DAN ADMINISTRATIE : BESTUUR P. G. G. A. KOETA-RADJA
 "DITJETAH PADA PERTJETAHAN „ATJEH DRUKKERIJ & BOEKHANDEL" DI- KOETA-RADJA

Aidi'fitri 1345.

Selamat hari raja aidi'fitri
 Rachman dan rachim Allah memberi
 Langganan dan lid laki isteri
 Selamat sentousa setiap hari.

Langganan dan lid laki isteri .
 Terdjaoh bahla kanan dan kiri
 Sehat 'afiat sehari-hari

Iman jang salih Allah memberi.
 Ma'af diperbanjak kami pohonkan
 Langganan dan lid harap ma'afkan
 Lahir dan batin minta dihabiskan
 Ichlas dihati kami harapkan,

Bestuur dan redactie harap ma'afkan
 Dosa jang ada minta hapoeskan
 Lahir dan batin harap disamakan
 Agar soepaja Allah bebaskan.

Sehingga ini oetjapan dihentikan
 Langganan dan lid kami harapkan
 Moedah-moedahan Allah kaboelkan
 Demikian itoelah kami oetjapkan

1345 konon disisi

Selamat hari raja kami habisi
 Samboetlah salam dari redactie
 Sehat 'afiat do'a dioelasi.

Wassalam

BESTUUR en REDACTIE.

Pemberi tahoean!

Ditetapkan *Algemeene Ledenvergadering*
 jang akan datang pada hari **Minggoe**
8 Mei 1927 tempatnja disekolah kelas
 II No. 1 di KOETA RADJA, moelai
 poekoel 9 pagi.

Punten :

Mengadjarkan berhitoeng dikelas I
 oleh toean Sa'a b a n, goeroe di Seuli-
 meum, — dan memperkatakan jang
 perloe-perloe.

Sebab itoe dengan hormat diminta
 toean-toean Bestuur dan leden akan
 menghadliri Alg. verg. terseboet.

't BESTUUR.

Soerat kiriman.

(Oleh Hoesin, Roending (Meulaboh).

Kehadapan saudara-saudarakoe Volks-
 schoolonderwijzers dalam djadjahan Gouver-
 nement Atjeh en Onderhoorigheden!

Sebeloem saja menerangkan apa-apa mak-
 soed saja kepada toean-toean saudarakoe,
 terlebih dahoeloe saja tjeriterakan akan
 pendapatn saja dalam „Orgaan P. G. G. A.”
 Jaitoe: Setelah saja menerima soerat
 chabar „Oetoesan Goeroe" t.g. 15 Februari
 1927 No. 2 di Postkantoor Meulaboh pada

t.g. 26 Febr. 1927 pk. 3 sore; toeroes saja bawa poelang keroemah saja; dengan gopoh-gopoh saja robekkan saloetuja akan mengetahoei, kalau-kalau ada chabaran jang aneh-aneh didalamnja.

Sedjoeroes saja batja, toeroes terlihat kepada saja soeatoe toelisan „Petikan dari Register besl. besluit Gouv. Atjeh dan daerah ta'loeknja, A No. 1559/15" ddo. 31 Dec. 1926. Terperandjatliah saja seketika, sebab dalam pikiran saja, apakah ada peroebahan baroe.

Djadi saja batja toeroes perlahan-lahan dan saja amat-amati baik-baik akan fasal-fasal itoe semoeanja; didalam fasal-fasal itoe banjak sekali jang menjenangkan hati saja. Teroetama sekali tentangan „P. G. G. A." fasal reisdeclaratie van voorschot, kepindahan jang soedah hilang lenjap, sekarang soedah hidoep kembali dengan pertoeondjangan toean-toean Bestuur „P.G.G.A.", jang sangat moeda remadja hidoep diatas doenia ini. Kemoedian terseroelah dalam hati saja, ta'kan terbalas roepanja djasa „P. G. G. A." jang telah memberi hasil jang sangat bagoes oentoek Volksonderwijs in het Gouv. Atjeh en Onderhoorigheden. Scharoesnjalah g. g. volksschool G. Atjeh mengoetjap banjak terima kasih akan soesah pajah toean-toean Bestuur P. G. G. A. jang selaloe mentjahari daja oepeja akan memperbaiki onderwijs dan lain-lainnja.

Pepatah orang Melajoe: „Bila sangat soeka, tentoe datang doeka". Inilah: Setelah saja batja soerat Oetoesan Goeroe, dan saja perhatikan fasal-fasal Salarisregeling.

I. Volksonderwijzers (kepala sekolah). Lama beladjar 5 th. ± 2 th. Cursus, mendapat gadji permoealana f 22.50 — f 45.— (berdienst setelah 25 taohen).

Bila saja tilik peratoeran itoe ada baik, sebab benoeman (keangkatan) taohen 1926 tjoema f 17.50, sekarang soedah mendjadi f 22.50, soedah mendapat kenaikan f 5.— bagoes boekan?

Tetapi kalau saja perhatikan benar-benar peratoeran itoe, amat menjedihkan hati saja, lantaran nasibnja g. g. volksschool jang berdiploma Hulponderwijzer atau jang disamakan dengan itoe, gadjinja sama sadja jaitoe f 22.50 — f 45.—; Apabila saja ingat soesah mentjahari Diploma itoe, siang malam membanting otak menghafal ini dan itoe; sehingga mendapat jang dimaksoed. Tetapi sekarang, ibarat sawah jang baik selenggaranja sama poela kehasilannja dengan sawah jang tida' dioesahkan.

Nasib! nasib!!! 1927. Akte g. bantoe sama djoega dengan zonder akte, dalam golongan Volksonderwijs, dan boekan saja menghinakan teman-temanoe g. g. desa jang tiada berdiploma malah mengingat nasib, dahoeloe dengan sekarang.

II. Apabila saja bandingkan Akte goeroe bantoe keloearan Normalschool dengan Akte goeroe bantoe biasa pada Stand-aardschool, boekan sama-sama sadja gelarannja goeroe bantoe, tetapi gadjinja ada sangat berbeda, lantaran didikannja bagoes!

Sakarang tentang gadji g. volksschool jang ada gediplomeerd Hulponderwijzer atau Leergang sama sadja deigan zonder gediplomeerd Apabila saja ingat Diploma gr. bantoe, ta' ada harapan lagi keangkatan kesekolah klas II. Ja, saudarakoe! Hilang arwah lenjap bitjara, ta' dapat saja seboetkan apa-apa lagi. Maka saja kedjamkan mata saja dan saja ingat soeatoe pepatah. „Ende deserperecet nimmer, artinja djangan poetoes pengharapan! Marilah kita pada „P. G. G. A." boeat mengadoekan nasib kita g. g. Volksschool jang berdiploma g. bantoe, soepeja ada bedanja tentang gadjinja dengan g. g. jang ta' berdiploma.

Sebagaimana peratoeran jang telah dia-toerkan oleh S. p. j. m. Toean Besar Swart. Moga-moga oleh S. p. j. m. Toean Besar Atjeh sekarang ada limpah kemoerahannja akan kita, tentang nasib kita jang seboeroek itoe, agar mendapat perbaiki dengan oeasaha „P. G. G. A.". Dan sama-sama kita mendoakan kehadjerad Toean maha koeasa, soepeja „P. G. G. A." pandjang oemoernja. Demikianlah adanja.

Noot Redactie!

Kami toeroet bersedih hati mendengari kan boeah fikiran toean ini dan kamberdjandji akan menperbintjangkan hal itoe dalam Alg. Vergadering jang akan datang ini, doakanlah!

Beberapa sifat djiwa.

Dikoetip dari B. goeroe I

Oléh: APAN DAULAIJ.

§ I.

Badan dan Djiwa.

Kalau kita mendengar perkataan:

kerbau, pisang, koekoesan, maka teringatlah kita akan roepa binatang, pohon dan perkakas itoe. Kita telah melihat barang itoe, meskipoen tidak dengan mata badan kita.

Kalau kita bertemoeng dengan seorang kenalan kita jang soedah lama tidak kita lihat; djika keloepaan namanja, tetapi moekanja masih kita kenal.

Seorang-orang jang kedatangan bahaja, takoetlah ia, jang bersalah menjesallah ia. Jang beroentoeng bersoe katjita dan jang kena tjelaka berdoe katjita.

Jang dipëndjara ingin akan kelepasan, jang masoek oedjian pengharapannya loeloes, peminta-minta kehendaknja menerima derma, orang kikir ingin akan menambah nambahi doeitnja; pemaboek m a o e minoem sopi, jang menaroe belas kasihan kepada temannya merasa senang.

Bagaimana kedjadian segala apa-apa jang terseboet dalam tjontoh - tjontoh diatas, seperti: mengetahoei, mengenal, mengingat, merasa, memikir d.l.l.?

Samakah seperti: mengangkat, menating, memoekoel, memakan, meminnoem d.l.l.s.b.?

Boekan. Jang dalam tjontoh diatas, tiada dijadikan oleh oerat badan kita, tetapi oleh soeatoe koeat koeasa jang semboenji. Jang menjadikannya boleh kita seboet: djiwa (batin).

Oleh koeat oerat badan, tjakaplah kita melakoekan barang kerdja, oemp: memikoel, memakan d.l.l.

Oleh koeat djiwa, tjakaplah kita mengetahoei, mengingat, memikir, merasa, mengenal d.l.s.b.

Péndéknja: Keadaan manoesia berdoea, jaitoe barang jang kelihatan (badan, toeboeh), dan barang jang tidak kelihatan (djiwa).

Apakah jang membedakan manoesia dengan binatang dan toemboeh-toemboehan?

Adapoen manoesia itoe tahoelah ia akan dirinja, hideoolah ia serta dikeditahoeinja akan keadaannya, sedarlah ia akan dirinja sendiri.

§ II.

Dari hal pengetahoean.

Kedjadiannya: Adalah seorang-orang moerid jang beloem pernah melihat boeah pepaja (betik). Goeroenja memperlihatkan seboeah kepadanja sambil berkata: „Hai 'Abdoe'llah, bagaimana roepa boeah pepaja ini?" „Boelat panjang,, engkoe. Warnanja? „Hidjau koening", engkoe. Laloe goeroe membelah boeah itoe serta diperlihatkannya isinja. Warna dagingnja? „Kemerahmerahan", engkoe. Banjakkah bidjinja? „Banjak bidjinja jang hitam-hitam". Laloe goeroe menjoeroeh memakan dagingnja, serta bertanja: bagaimana rasanja? „Enak sekali". Dagingnja keras atau bagaimana? „Loenak". Baoenja? „Haroem".

Djikalau kemoedian dari pada itoe diberikan goeroe kepada moerid itoe poela seboeah pepaja jang baharoe di petik, laloe ditanja goeroe: Hai 'Abdoe'llah, akan boeah betik ini, adakah bidji didalamnja? Maka disahoetinja: „tentoe ada", engkoe. Daging boeah ini? „Loenak", engkoe. Baoenja? „Haroem".

Maka boenji penjahoetan moerid itoe moela-moela dan jang kemoedian boekan sama kedjadiannya.

Moela-moela disahoetinja „boelat panjang", „hidjau koening", „enak", „haroem", sebabnja dilihatnja seboeah pepaja serta memakan dagingnja dan mentjioem baoenja dan pemeriksa isinja.

Maka kemoediannya disahoetinja: „tentoe ada bidjinja", „loenak", „haroem", sebabnja ditentoekannya dalam hatinja: sama matjam boeah, sama sifatnja (dengan berpikir).

Maka doa-doea boleh „pengetahoean” namanja, meski djadinja berlainan.

Jang moela-moela didapatinja, jaitoe dengan pantjaindera dan jang kedoea dengan „pendapatan hati”.

(Akan disamboeng).

Goeroe diloear sekolah.

(oleh M. JENIE).

Goeroe-goeroe boekanlah didalam sekolah sadja bernama goeroe, diloear sekolahpoen diseboet orang goeroe djoega, boekan? Sebab itoe njatalah pada kita bahwa nama goeroe itoe terpakai dtdalam dan diloear sekolah.

Moelai poekoel 7 pagi sampai poekoel 1 siang, kita mendjadi goeroe pada anak-anak moerid, lepas itoe poen kita goeroe pada orang-orang kampoeng.

Karena itoe tentangan badan, tingkah lakoe, perkataan walaupun pakaian dan hal roemah tangga haroes tiap goeroe itoe melakoean dengan sederhana baik dan patoet.

Djanganlah sekali-kali goeroe-goeroe itoe soeka bersolék, sombang, keras hati pada jang salah (menegakkan benang basah, kata pepatah Melajoe) dan pendoesta!

Seboléh-boléhnya goeroe beramah-ramahan dengan anak negeri serta memimpin dengan nasihat-nasihat.

Seboléh-boléhnya goeroe-goeroe haroes mendjaga diri dengan teliti dalam hal se-soeatoe apa sadja, soepaja terhindar ia dari pentjelaan orang-orang kampoeng kalau ta'demikian tentoelah orang-orang kampoeng koerang senang memasoekkan anaknja kesekolah dan boléh djadi menahan apabila ada anak sahabat kenalanja jang akan disekolahkan.

Djanganlah goeroe brasa bosen dan djemoe memberi nasihat faédahnja bersekolah, lebih-lebih pada orang doesoen-doesoen (moga-moga timboellah perasaan mereka-itoe amin!)

Terangkanlah mana-mana jang djadi kebaikan dan kemadjoean anak negeri baik hal tanam-tanaman, penangkapan ikan, hal dagang, ternak dan lain-lain.

Manakala ada jang soeka menoeoet apa-apa nasihat tadi, dekatilah soenggoeh-soenggoeh merekaitoe dan pinpinlah ia soepaja mendjadi tjontoh pada orang lain.

Goeroe-goeroe hendaklah membocang si-

fat-sifat jang tersera dibawah ini:

1. Pongah
2. Pendoesta
3. Pentjela
4. Penakoet
5. Pemboedjoek
6. Pemalas
7. Pemboros
8. Pendjilat
9. d. l. l.

Pendapatan saja djabatan goeroe itoe boekanja ringan, tetapi adalah amat berat dan soekar.

Si Penglihat menjangka bahwa djabatan goeroe itoe ringan dan énak, ja! itoe poenta' salah sebab meréka hanja melihat!

Sifat goeroe jang sedjati, adalah terpakai pada salah satoe goeroe jang „V o l d o e n d e” = „s e d a n g” artinja Gadjinja sedang, kehidoepanja sedang, hal roemah tangganya sedang dan hal jang lain-lain poen tentoelah didjaganja dengan „s e d a n g” djoega!

Begitoelah pendapat saja, lebih koerangnja harap dima'afkan.

„Kemaoean”.

Adalah seorang-orang anak pergi ke sekolah, namanja S a m a n. Ditengah djalan Samanpoen melihat seorang anak berdiri dipinggir soengai sedang mengail. Melihat anak jang mengail itoe Saman poen tertariklah hatinja hendak mengail, sebab ia soeka benar mengail. Ketika itoe mendoealah hatinja:

jaitoe: I. *ingin ia akan mengail,*

II. *ingin ia akan pergi kesekolah.*

Kemanakah jang akan ditoeroetnja? Kemana jang koeat hatinja tentoelah itoe jang dilakoeannja. Saman teroes berdjalan kesekolah. Njatalah jang koeat dalam djiwanja, jaitoe kemaoean pergi kesekolah. Akan tetapi kemaoean pergi lebih koeat itoe, selaloeah jang baik?

Boekan! Ada kalanja jang koeat jang ta' baik.

Oleh sebab itoe, haroeslah goeroe-goeroe memimpin, membiasakan, mem-

betoelkan kemaoean moerid, sehingga dijadikan dalam hatinja „kemaoean” jang memilih sadja barang jang me-noedjoe kepada kebaikan.

- I. Hendaklah goeroe mendjadikan pengetahuan jang sempoerna dalam djiwa dan toeboeh moerid tentang mana jang diseboet baik dan mana jang djahat.
- II. Hendaklah goeroe membiasakan moeridnja melakoekan barang jang baik dan patoet sadja.

A. DAULAJ.

Boeah jang boesoek, boleh djoega mengandoeng tam-pang jang baik.

Pada soeatoe masa datanglah seorang-orang moeda, pakaianja langgam orang biasa sadja, mendekati seorang-orang peminta sedekah seraja berkata:

„Pa”! Apakah zebabnja meminta sedekah seperti ini? Badan koeat dan anggota ta’ ada jang roesak.

Ja, Boejoeng, sebetoelnja pa’ mae djoega bekerdja, tetapi pekerdjaan ta’ ada; hendak berdjoelan wang poen tiada.

Tanja orang moeda itoe, berapa ia perloe wang kalau hendak berdjoelan?

Djawab orang toea itoe f 10 —

„Djika sebetoelnja Pa’ mae berdjoelan” — kata anak moeda itoe poela — „terimalah ini wang f 10.—. Oesahkanlah diri dan radjinlah hendaknja Bapa’ bekerdja”.

Wah, boekan main riangnja hati peminta sedekah tadi serta mengoetjap sjoekoer dan terima kasihlah ia. Orang moeda itoe berdjalannah!

Beberapa hari kemoedian kedoea orang itoe-poen bertemoelah lagi. Si Peminta sedekah sekarang soedah mendjadi toekang tjendol dan orang moeda tadi roepanja sebagaimana sediakala djoega. Anak moeda itoe bertanjalah poela hal djoelan temannja itoe.

Dengan riang dan senang hati si Toekang Tjendol mentjeriterakan keadaannya dan penghabisaannya berkatalah ia: „Djika Boejoeng keperloean wang, terimalah ini!” dan dioendjoekannja wang \pm f 20.— banjaknja.

Melihat keadaän ini, anak moeda itoe boekan main poela riang hatinja, boekannja karena menerima wang 2X sebanjak jang dipindjamkannja, tidak!

Ia beriang hati karena melihat madjoenja djoelan si Peminta dahoeloe itoe dan memikirkan orang jang ditolongnja dari pelambahan kemelaratan,

„Pa”, kata orang moeda itoe poela, „simpaulah wang ini dahoeloe, pakai oentoek berdjoelan lagi” dan anak moeda itoe-poen berdjalannah meninggalkan toekang tjendol dalam termenoeng dan kehéranan itoe.

Sepekan-doea, anak moeda itoe ta’kelihatan lagi dan iapoen ta’ datang-datang sedang si Toekang tjendol menöenggoe-noenggoenja djoega.

Pada soeatoe hari berhentilah seboeah perarakan tjoekoop dengan oepa-tjaranja dimoeka kedai toekang tjendol itoe. Jang dimoeka sekali jaitoe regent dari negeri itoe mengenderai seékor koeda berhenti dekat benar pada toekang tjendol itoe.

Melihat hal itoe si Toekang tjendol poen menjemballah menoendjoekkan kehormatannja. Regent itoe-poen bertanjakan keadaän dan kemoedian djoelan si Peminta dahoeloe itoe.

Dalam bertjeritera itoe tiadalah ia loepa mentjeriterakan, bahwa ia dahoeloe seorang peminta-minta sedekah dan pada soeatoe hari ia dapat pertolongan dari seorang moeda jang ta’dikenalnja dan sampai sekarang orang moeda itoe ta’kembali-kembali lagi.

Mendengar ini regent-poen tersenjoem dan berkata: „sajalah jang menolong engkau itoe”.

Sangat terkedjoet si T. tjendol itoe seraja melihatlah ia kepada radjanja itoe. Ja, itoelah orang jang menolongnja, dahoeloe roepanja ia menjamarkan diri berpakaian biasa. Gementarlah seleroeh toeboeh si Toekang tjendol itoe, laloe meniharap menjembah radja dan pengiriungnja. Demikianlah tjeriteranja konon.

J.

Nasihat Ahli Pendidik.

Telah beberapa abad Si Pendidik mengeloearkan karang-karangan akan memadjoekan tanah airnja dengan djalan jang elok.

Dibawah ini diterakan beberapa boeah pikiran ahli-ahli pendidik itoe:

Pendidik jang baik seolah-olah moetiara pada waktoe kesenangan dan akan tempat bertedoeh ketika melarat.

Walaupoen beberapa benar eloknja oendang-oendang negeri, djika Boemipoeteranja ta' dididik dengan baik, nistjaja sia-sia adanja.

(ARISTOTELES).

Pendidikan jang baik, menambah pengajaran jang sempoerna, itoelah hal akan menjadikan kanak-kanak manoesia, goenawan dan boediman; dan segala harta jang lain ta' ada mengatasinja.

(PLUTARCHUS).

Manoesia sama adanja dengan binatang jang djinak; djika pendidikannya indah, adalah ia seperti keindahan alam; tetapi djika pendidikannya salah dan boeroek, ia menjadi boeas, jang ta' ada bandingannya.

(PLATO).

Oedjoed pendidikan itoe menjadikan akal jang terang dalam toeboeh jang sihat.

(JUVENALIS).

Pendidikan manoesia sama dengan pendidikan hewan.

(DE ART. GALLIONI).

Akan mengoatkan dan menjentosakan keradjaan, haroeslah diperbaiki ilmoe mendidik.

(HELVETIUS).

KRATES, seorang-orang Thebe, atjap kali mengatakan dalam masa jang elok akan meneriakkan dari poentjak boekit seperti berikoet:

„Hai orang banjak, apakah goenanja kamoe sekalian mengoempolkan harta dan membanting toelang, sedang anak-anakmoe ta' kamoe perdoelikan, tiada berketentoean hilir moediknja?”

Saja maoe menambah pembitjaraan itoe dengan: Toe an itoe masing-masing seolah-olah menghematkan sepatoenja dengan

memelaratkan kakinja.

(PLUTARCHUS).

Maksoed pendidikan meradjakan akal (rede) dalam segala hal badan.

(Orang stoa).

Serba-serbi.

Membetoelkan kesalahan.

Dalam Oe. G. No. 3, 15/3-27 tertjéat dalam halaman 2 kolom II:

Groep II f 120.— + f 40.75 sahnja
f 120.— + f 47.50 = f 167.50.
Groep III f 90.— + f 37.50 sahnja f 90.—
+ f 47.50 — = f 137.50

Hl. 6 kolom II:

Dilantik djadi wd. Schoolopziener sekolah desa dalam afd. Groot Atjeh, sahnja:

Dilantik djadi wd. Schoolopziener dibahagian Inl: Onderwijs dalam afd. Groot Atjeh berkedoedoekkan di Koeta-Radja, Toe an Padjar Sidik goeroe kepala sekolah Melajoe No. 1 di Sipirok.

PENGOEROES.

Fahamkanlah!

Perangai jang baik mendatangkan sahabat, tetapi perangai jang djahat menghilangkan dia.

Djanganlah engkau melakoekan sesoetoe-poen jang boekan wadjibmoe kerena itoe sia-sia adanja.

Dan sebeloem kamoe lakoekan barang sesoetoe, fikirlah dalam hatimoe:

Wadjibkah itoe bagikoe?

Djikalau engkau berkehendak mentjeriterakan aib, kehinaan atau kedjahatan seorang dari pada kenalanmoe, tanyakanlah da-hoeloe kepada dirimoe: Betoelkah hal jang hendak koetjeriterakan itoe? Dan djika betoel, apakah faedahnja koetjeriterakan?

ABDUSSALAM-MERASA

Pasar Atjeh No. 62 :—: Koeta-Radja

Ada sedia: Bermatjam-matjam kitab bahasa 'ARAB, dan MELAJOE, oentoek keperloean IGAMA ISLAM. Boleh pesan, harga moerah. :— Datang sendiri dari Mesir —:

Dan lagi baroe terbit kitab : KAMOESE
 ◆ 'ARAB, MELAJOE bernama ◆

إعانة الطلاب بهاس عرب كتاب منهاج
 Harganja tjoema á f 1,50

◆ Soeka kirim dengan Rembours ◆

Menoenggoe pesanan,
ABD. SALAM.

BERLANGGANANLAH DENGAN
 OETOESAN GOEROE

Ada sedia :

Segala roepa perkakas
 toelis oentoek keper-
 loean kantoor-kantoor
 dan roemah-roemah
 sekolah.

ATJEH DRUKKERIJ & BOEKHANDEL.

Sedia tjoekoep lot-loterij boeat kirim
rembours pada antero tempat di
Hindia-Ollanda.

LOTERIJ OEWANG BESAR goenanja
PROTESTANTSCH E WEESHUIS, SEMARANG.

Hoofdprjjs f 150.000

Tariknja paling iaat 1 Juni 1927.

Tambah : Harga per lot

PORTO 0.35

REMBOURS 0.75

11.-

Trekkingslijst dikirim gratis.

Lekas pesen, nanti kehabisan atau harga naek.

Lampoe Electricis nikkel merk „WINCHESTER”.

Keloewaran dari fabriek senapan jang terkenal.

No. 1 pandjang 14 cM. complet f 3.75

2	16 1/2	”	”	7.-
4	22 1/2	”	”	8.-
5	19	”	”	3.75
6	25	”	kena distel boeat	

djaoe dan dekat, mienrang-
kan sampe 600 kaki

10.-

Ini model kita djoewal paling banjak.

Reserve batterij ketjil a f 0.35, besar a f 0.40

peer a f 0.45 per bidji.

:-: Mintalah prijscourant dari kaartjis-kaartjis nama jang compleet :-:

HORLODJI CYMA

ada sama baiknja sama lain² merk jang
terkenal, tetapi kita djoewal Cyma 100%
lebih moerah. Tandinglah harganja:

Horlodji kantong	Horlodji tangan	gengsi
nikel,	af 10.—	nikkel af 15.—
” spoot	” 14.—	double ” 20.—
mas, enkelkast	” 45.—	mas 14 car. ” 45.—
Cronometer,		
mas, enkelkast	” 55.—	
Cronometer,		
mas, enkelkast	” 75.—	

Horlodji Kantong nikkel merk :

Harold Lloyd, Tom Mix, Charlie Chaplin	
atau Eddie Polo	af 2.25
System Roskopf, besar atau ketjil	” 2.50
Roskopf spoor	” 2.75
Enigma	” 4.50
Mysteria	” 6.—

Horlodji Tangan nikkel merk :

Mata	” 3.50
Heca	” 6.50
Double merk Heca, Little Daisy	” 7.50

Vulpenhouder **MOERAH** dan **BAIK**

pake pen dari mas 14 car.

merk Lugard	af 3.25
” Express	” 3.75

ANG SIOE TJING

Slompretan 4, Soerabaia.

Baroe diboeaka pada tanggal
10 NOVEMBER 1926
FOTOGRAPHISCH ATELIER
„CHEN”
BUITENWEG :-: KOETA-RADJA.

Bisa tjoetji segala roepa
PLATEN dan FILM

dengan segala matjam KLEUR dengan
harga jang amat menjenangkan pembeli.
Dan djoega boleh dipanggil bergambar
diroemah toean². Mintalah kita poenja
PRIJSCOURANT.

Lebih djaeoh silakanlah
toean² membikin pertjobaan.

Menoenggoe dengan hormat,

TAN KHEE HOO.

JAVA HOTEL

Gang Air Wangi :-: Koeta-Radja

Sanggoep menerima TAMOE, dan
menjediakan oentoek TAMOE kam-
mar permalaman dan MAKANAN
jang SEDERHANA dengan harga
jang amat menjenangkan hati.
Boleh djoega mengambil MAKANAN
oentoek boelan dengan
HARGA JANG PANTAS.

Silakanlah toean² datang persaksikan.

Menoenggoe kedatangan,
RASMADIN.